



Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Softball Melalui Pembelajaran *Cultularry Resposive Teaching (CRT)* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Semarang

Thania Kusumaningtyas
Universitas PGRI Semarang

Abstract

Received : 23 Des 2024
Revised : 3 Jun 2025
Accepted : 10 Jun 2025

This research aims to find out efforts to improve softball playing skills through cultularry reposive teaching (CRT) learning in grade x students of SMA Negeri 11 Semarang. This research is categorized as a quantitative research that uses a quasi-experimental design approach. The research contains the impact of learning methods based on the culturally responsive teaching approach with traditional games on the learning outcomes of softball throwing skills. A pretest-posttest design involving one group was used for this study. The research population consisted of students involved in class X learning at SMA Negeri 11 Semarang which amounted to 288 participants. The sampling technique applied is purposive sampling. So the same method used in this study is 36 students in class X.9. This study uses the test as an assessment test instrument for the softball catch. Normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests are some of the analyses used in the research. Before learning the culturally responsive teaching approach with traditional games, the lowest score was 5, the highest score was 12, the average was 8.19 and the standard deviation value was 1.721. In the softball throwing and catching skills after learning the culturally responsive teaching approach with traditional games, the lowest score was 5, the highest score was 13, the average was 10.38 and the standard deviation value was 1.715. The final score on the softball throwing skill before learning the culturally responsive teaching approach with traditional games obtained the lowest score of 35, the highest score of 92, the average of 63.03 and the standard deviation value of 13.265. In the softball throwing and catching skills after learning the culturally responsive teaching approach with traditional games, the lowest score was 46, the highest score was 100, the average was 83.25 and the standard deviation value was 13.135. Based on the results of the study, information was obtained that the improvement in softball throwing skills before and after learning the culturally responsive teaching approach with traditional games experienced an average increase of 32.08%. The conclusion in this study is that the use of culturally responsive teaching approach with traditional games has an effect on the learning outcomes of softball throwing skills. As for the suggestions that can be given in this research, for teachers, the use of game models in learning can increase student enthusiasm.

Keywords: cultularry resposive teaching (CRT); skills; softbal.

(*) Corresponding Author: thania.kusumaningtyas@gmail.com

How to Cite: Kusumaningtyas, T. (2025). Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Softball Melalui Pembelajaran *Cultularry Resposive Teaching (CRT)* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Semarang *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 19 (1): 14-18.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah bagian dari aspek kesehatan, kemampuan pengembangan, kemampuan penalaran dasar, kemampuan sosial, berpikir, keteguhan gairah, aktivitas moral, bagian dari cara hidup, kesejahteraan dan penyajian iklim hidup yang sempurna melalui tugas-tugas proaktif, olahraga dan kesejahteraan yang diatur secara efisien untuk menyelesaikan sekolah umum tujuan. Permendiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 37) pengajaran yang sebenarnya adalah salah satu mata pelajaran sekolah umum dan luar biasa, terlepas dari apakah diberikan di tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atau yang sama. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan



perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa (Cendra et al., 2020).

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di kelas X SMA bertujuan mengembangkan kemampuan fisik, motorik, serta membangun karakter siswa melalui aktivitas olahraga yang terstruktur. Materi pembelajaran mencakup penguasaan berbagai jenis olahraga, penerapan gaya hidup sehat, serta pembentukan sikap sportif dan kerja sama. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan teknis, tetapi juga nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap aturan. PJOK menjadi wadah penting untuk meningkatkan kebugaran jasmani sekaligus mendukung perkembangan mental dan sosial siswa (Putro, 2018).

Pembelajaran softball di kelas X bertujuan untuk memperkenalkan teknik dasar, strategi permainan, serta meningkatkan kemampuan koordinasi, kekuatan, dan kelincahan siswa. Selain itu, pembelajaran ini juga dirancang untuk mengajarkan nilai-nilai kerja sama, komunikasi efektif, dan toleransi antar individu. Tujuan utama dari pembelajaran softball adalah agar siswa mampu bermain dengan memahami peraturan, menerapkan teknik dasar dengan benar, serta menikmati aktivitas olahraga ini sebagai bagian dari gaya hidup aktif dan sehat. Ranah pembelajaran keterampilan dasar permainan softball untuk siswa kelas 10, mencakup tujuan pembelajaran untuk 3 pertemuan yang meliputi teknik melempar, menangkap, memukul bola, berlari ke base, dan sliding serta evaluasi ketercapaian siswa (Utomo et al., 2014).

Pembelajaran softball melalui pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional Jawa. Pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) dalam pembelajaran softball mengintegrasikan unsur budaya lokal, seperti permainan tradisional Jawa, untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa. Misalnya, permainan seperti "gobak sodor" dapat digunakan sebagai aktivitas awal untuk melatih koordinasi, kecepatan, dan strategi yang relevan dengan permainan softball. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk menghargai budaya lokal sambil mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam olahraga modern seperti softball (Anwar, 2019).

Hubungan permainan tradisional terhadap keterampilan permainan Softball. Permainan tradisional memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan dalam softball. Permainan seperti "bentengan" atau "engklek" melatih kemampuan berlari cepat, membuat keputusan, dan koordinasi motorik. Aktivitas ini juga membiasakan siswa untuk bermain dalam tim, memahami strategi, dan menyesuaikan gerakan sesuai situasi, yang semuanya relevan dengan kebutuhan teknis dalam softball. Dengan mengaitkan permainan tradisional ke dalam pembelajaran softball, siswa lebih mudah memahami konsep dasar olahraga sekaligus menikmati proses belajar (Nugroho et al., 2022).

Peluang pendekatan *culturally responsive teaching* terhadap pendidikan jasmani di sekolah. Pendekatan *culturally responsive teaching* dalam pendidikan jasmani membuka peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang inklusif dan bermakna bagi siswa (Aldhe et al., 2024). Pendekatan ini membantu siswa untuk lebih terlibat secara emosional karena mereka merasa budaya dan identitasnya dihargai. Selain itu, integrasi budaya lokal seperti permainan tradisional dapat mengatasi kebosanan, memperkaya variasi pembelajaran, dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal. Pendekatan ini juga dapat mendukung program pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai sosial yang relevan melalui aktivitas fisik (Irawan et al., 2024).

Dari uraian beberapa teori di atas peneliti berfokus pada upaya hasil belajar pembelajaran softball kelas X SMA Negeri Semarang melalui pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional. Penggunaan pendekatan *culturally responsive teaching* terhadap hasil belajar pembelajaran softball diharapkan bermanfaat bagi siswa kelas X SMA Negeri Semarang.

METODE

Riset ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan desain kuasi-eksperimental. Penelitian berisi tentang dampak metode



pembelajaran berbasis pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional terhadap hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola bermain softball. Desain pretest-posttest yang melibatkan satu kelompok digunakan untuk penelitian ini. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran kelas X di SMA Negeri 11 Semarang yang berjumlah 288 peserta. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X.9 sejumlah 36 siswa. Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen penilaian lempar tangkap bola softball. Uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis merupakan analisis yang digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini hasil penelitian terkait pembelajaran keterampilan lempar tangkap softball. Tabel 1 menunjukkan data distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini siswa kelas X di SMA Negeri 11 Semarang sebagian besar adalah laki-laki. Tabel 2 menunjukkan bahwa pretest – posttest hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola berdistribusi normal. Tabel 3 menunjukkan bahwa pretest – posttest hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola pada permainan softball dikatakan homogen.

Tabel 1. Distribusi Sampel berdasarkan Jenis Kelamin

No	Ukuran Deskriptif	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	22	61,1
2	Perempuan	14	38,9

Tabel 2. Uji Normalitas

Data	Nilai
Pretest – posttest Hasil Belajar Keterampilan Lempar Tangkap Bola	0,200

Tabel 3. Uji Homogenitas

Data	Nilai
Pretest – posttest Hasil Belajar Keterampilan Lempar Tangkap Bola	0,317

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Skor		Nilai Akhir	
		Pre	Post	Pre	Post
1	Nilai Terendah	5	6	38	46
2	Nilai Tertinggi	12	13	92	100
3	Mean	8,19	10,38	63,03	83,25
4	Standar Deviasi	1,721	1,715	13,265	13,135

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada keterampilan lempar tangkap bola softball sebelum pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 5, skor tertinggi 12, rata-rata 8,19 dan nilai standar deviasi sebesar 1,721. Pada keterampilan lempar tangkap bola softball setelah pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 5, skor tertinggi 13, rata-rata 10,38 dan nilai standar deviasi sebesar 1,715. Sedangkan nilai akhir pada keterampilan lempar tangkap bola softball sebelum pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 35, skor tertinggi 92, rata-rata 63,03 dan nilai standar deviasi sebesar 13,265. Pada keterampilan lempar tangkap bola softball setelah pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 46, skor tertinggi 100, rata-rata 83,25 dan nilai standar deviasi sebesar 13,135. Selanjutnya, Tabel 5 menunjukkan bahwa peningkatan pada keterampilan lempar tangkap bola softball sebelum dan sesudah pembelajaran



pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional mengalami peningkatan rerata sebesar 32,08 %.

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

Data	Peningkatan	Nilai Sig.	Keterangan
Pretest – posttest Hasil Belajar Keterampilan Lempar Tangkap Bola	32,08 %	0,000	Meningkat

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa peningkatan pada keterampilan lempar tangkap bola softball sebelum dan sesudah pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional mengalami peningkatan rerata sebesar 32,08 %. Hal ini juga dilihat dari nilai signifikansi pada uji t test menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari nilai acuan norma sebesar 0,000. Diperoleh informasi bahwa pada keterampilan lempar tangkap bola softball sebelum pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 5, skor tertinggi 12, rata-rata 8,19 dan nilai standar deviasi sebesar 1,721. Pada keterampilan lempar tangkap bola softball setelah pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 5, skor tertinggi 13, rata-rata 10,38 dan nilai standar deviasi sebesar 1,715. Sedangkan nilai akhir pada keterampilan lempar tangkap bola softball sebelum pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 35, skor tertinggi 92, rata-rata 63,03 dan nilai standar deviasi sebesar 13,265. Pada keterampilan lempar tangkap bola softball setelah pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional didapat skor terendah 46, skor tertinggi 100, rata-rata 83,25 dan nilai standar deviasi sebesar 13,135. Secara keseluruhan data mengalami peningkatan pada keterampilan lempar tangkap bola softball sebelum dan sesudah pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional.

Pendekatan *culturally responsive teaching* (CRT) dalam pendidikan jasmani memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam aktivitas olahraga. Pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang relevan dengan latar belakang budaya siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Dalam konteks pendidikan jasmani, CRT dapat membantu siswa memahami konsep olahraga modern melalui aktivitas yang terinspirasi dari permainan tradisional, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, CRT juga mendorong pengembangan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya (Suardi et al., 2025).

Manfaat Pendekatan CRT terhadap Keterampilan Lempar Tangkap dalam Softball. Melalui pendekatan CRT, siswa dapat melatih keterampilan dasar seperti lempar tangkap bola dalam softball dengan cara yang kreatif dan menarik. Misalnya, dengan memodifikasi permainan tradisional seperti "gobak sodor" atau "bentengan," siswa dapat melatih ketepatan dan koordinasi motorik mereka dalam suasana yang akrab dengan budaya mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menghubungkan pengalaman bermain mereka dengan nilai-nilai lokal, yang menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan relevan. Selain itu, CRT menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa merasa diterima dan dihargai (Salma & Yuli, 2023).

Pada pendekatan CRT, aspek kognitif siswa terasah melalui aktivitas yang melibatkan pemahaman aturan permainan, strategi, dan pengambilan keputusan. Ketika siswa berpartisipasi dalam permainan tradisional yang dimodifikasi untuk melatih keterampilan softball, mereka belajar untuk menganalisis situasi, membuat keputusan cepat, dan merancang strategi untuk mencapai tujuan permainan. Selain itu, pendekatan ini juga membantu siswa memahami hubungan antara aktivitas olahraga modern dengan elemen budaya lokal, sehingga memperkaya pengetahuan



mereka tentang olahraga dan nilai-nilai budaya. Pendekatan CRT juga memiliki dampak besar pada perkembangan aspek psikomotor siswa, khususnya dalam keterampilan olahraga seperti lempar tangkap bola. Melalui aktivitas berbasis budaya, siswa dapat melatih keterampilan motorik kasar dan halus, seperti koordinasi tangan-mata, kekuatan, dan kelincahan. Permainan tradisional yang dimodifikasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk bergerak aktif sambil mengembangkan keterampilan teknis softball (Putri et al., 2014). Dengan cara ini, CRT tidak hanya mendukung penguasaan keterampilan fisik, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan penuh makna bagi siswa.

PENUTUP

Simpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching* dengan permainan tradisional berpengaruh pada hasil belajar keterampilan lempar tangkap bola softball. Peningkatan rerata sebesar 32,08 % sebelum dan sesudah pembelajaran pendekatan *culturally responsive teaching*. Hal ini juga dilihat dari nilai signifikansi pada uji t test menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari nilai acuan norma sebesar 0,000. Adapun saran yang dapat diberikan dalam riset ini, bagi guru penggunaan model permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan antusias peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhe, A., Indahwati, N., & Tarigan, C. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Culturally Responsive Teaching (CRT) Terhadap Motivasi Belajar Passing Bola Voli. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1), 384–394.
- Anwar, K. (2019). Softball Training for Students and Physical Education Teachers in the Senior High School. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 15–19.
- Cendra, R., Gazali, N., & Solihin, S. (2020). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal Sport Area*, 5(1), 97–105. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4721](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4721)
- Irawan, B., Indahwati, N., & Taringan, C. A. (2024). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (Crt) Pada Pembelajaran Passing Permainan Sepak Bola Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(2), 425–433.
- Nugroho, A. I., Sanjaya, P. M. D., & Erick, B. (2022). Efektifitas Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital (Adobe Flash Pro Cs5) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sma Pada Instructional Material Softball. *Jurnal Mahasiswa Olahraga*, 6(3), 506–516.
- Putri, N. S., Hanani, E. S., & Annas, M. (2014). Pengembangan Permainan Olahraga Softball Melalui Modifikasi Swingkasball Siswa SMA N 1 Limbangan. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(2), 32–37. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Putro, D. (2018). Pendekatan Kreatif Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Gaya Hidup Sehat. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD*, 2(2), 16–23. jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika
- Salma, I. M., & Yuli, R. R. (2023). Membangun Paradigma tentang Makna Guru pada Pembelajaran Culturally Responsive Teaching dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Era Abad 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.37>
- Suardi, N. F., Nursakiah, & Sulastri. (2025). Peningkatkan Kemampuan Menyimak melalui Pendekatan Culture Responsive Teaching (CRT) pada Siswa SD Telkom Makassar Pendahuluan. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, 7(2), 233–242.
- Utomo, B., Hartati, & Yuli, S. C. (2014). Upaya meningkatkan partisipasi aktif Siswa dalam pembelajaran pjok melalui modifikasi bermain Softball. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(2), 469–471.